



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**POLA JEJARING KERJASAMA STAKEHOLDER DALAM
KETAHANAN SOSIAL EKONOMI
(Studi Kasus Kelurahan Plalangan dan Kandri, Kota Semarang)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**NANDA CAHYANI PUTRI
21040113120007**


**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEMARANG
NOVEMBER 2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas akhir yang berjudul, “**Pola Jejaring Kerjasama *Stakeholder* dalam Ketahanan Sosial Ekonomi (Studi Kasus Kelurahan Plalangan dan Kandri, Kota Semarang)**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Artiningsih, S.T, M.Si** dan sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Nanda Cahyani Putri

NIM : 21040113120007

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 November 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nanda Cahyani Putri
NIM : 21040113120007
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Pola Jejaring Kerjasama *Stakeholder* dalam Ketahanan Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus: Kelurahan Plangan dan Kandri, Kota Semarang)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Artiningsih, S.T., M.Si.
Penguji I : Samsul Marif, S.P., M.T.
Penguji II : Dr. Mussadun, S.T., M.Si.


(.....)

(.....)

(.....)

Semarang, 24 November 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nanda Cahyani Putri
NIM : 21040113120007
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pola Jejaring Kerjasama Stakeholder dalam Ketahanan Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus: Kelurahan Plalangan dan Kandri, Kota Semarang)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 24 November 2017

Yang menyatakan



Nanda Cahyani Putri

(Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian..." (Asy-Syu'ara': 83-84)

***Ku Persembahkan untuk Mama, Bapak, dan Kakak Tersayang
Semoga Tulisan ini menjadi manfaat untuk siapapun yang membaca
Terima Kasih***

POLA JEJARING KERJASAMA STAKEHOLDER DALAM KETAHANAN SOSIAL DAN EKONOMI (Studi Kasus: Kelurahan Plalangan dan Kandri, Kota Semarang)

ABSTRAK

**Nanda Cahyani Putri
21040113120007**

Pertanian perkotaan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan masyarakat secara luas untuk meningkatkan ketahanan kota. Pertanian perkotaan memberikan pengaruh langsung terhadap ketahanan pangan skala keluarga maupun skala komunitas. Di Kota Semarang terdapat dua contoh kawasan yang telah membentuk sistem pengelolaan lingkungan dengan konsep pertanian perkotaan, yakni Kelurahan Plalangan dan Kandri. Meskipun sama-sama menerapkan sistem pertanian perkotaan, dua kelurahan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Kelurahan Plalangan masih menerapkan pertanian perkotaan dengan sistem konvensional sedangkan Kelurahan Kandri sudah menerapkan dengan sistem yang modern, yakni sistem akuaponik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola jejaring kerjasama masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi melalui kegiatan pertanian perkotaan di Kelurahan Plalangan dan Kandri. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan sistem tata kelola yang dimiliki antara Kelurahan Plalangan dan Kandri. Kelurahan Plalangan condong kepada pengembangan kawasan dengan pendekatan personal sedangkan Kandri dengan pendekatan institusional. Pengelolaan lingkungan di Kelurahan Plalangan dijalankan oleh sebuah kelompok masyarakat bernama KWT- Mulya Sejahtera yang diprakarsai oleh Ibu Yani sebagai ketua kelompok. Secara keseluruhan, pembentukan kerjasama dilakukan oleh Ibu Yani untuk meningkatkan aset fisik dan non-fisik. Sedikit berbeda dengan Kelurahan Plalangan, Kelurahan Kandri diawali oleh inisiasi beberapa stakeholder, yang kemudian membentuk jejaring kerjasama dengan pihak eksternal. Setelah mendapatkan bantuan, Kelurahan Kandri membentuk sistem pengelolaan dengan membentuk dua kelompok baru, yakni Kelompok Tani dan Sie Pariwisata, serta penguatan kinerja PKK sebagai Sie UMKM.

Pengembangan kawasan yang didominasi oleh pendekatan personal berkembang perlahan dibandingkan dengan pendekatan institusional. Kelurahan Plalangan saat ini sudah berjalan selama 5 tahun dan sudah menerima manfaat dari proses berjejaring pada tahun ketiga, sedangkan Kelurahan Kandri saat ini sudah berjalan selama 1 tahun dan sudah mendapatkan berbagai manfaat dari proses berjejaring. Hal tersebut diakibatkan oleh banyaknya stakeholder internal yang memiliki kepentingan yang tinggi serta banyaknya dukungan yang diterima oleh Kelurahan Kandri. Meskipun berjalan dengan perlahan, Kelurahan Plalangan memiliki langkah adaptasi dengan baik, yakni membentuk kegiatan-kegiatan turunan, seperti tabungan, pasar, bank sampah dan lainnya, sehingga eksistensi KWT-Mulya Sejahtera sebagai pelaksana tetap terjaga.

Manfaat berjejaring yang diterima dari kedua lokasi ini berdampak kepada ketahanan sosial ekonomi. Kelurahan Plalangan dan Kandri memiliki potensi berkembangnya jejaring kerjasama yang lebih luas lagi dengan stakeholder eksternal. Dari segi ekonomi Kelurahan Plalangan memiliki kegiatan unggulan berupa Kantong SMS dan Bank Sayur Mayur, sedangkan Kelurahan Kandri memiliki kegiatan unggulan berupa kegiatan pariwisata edukasi. Kelurahan Plalangan dan Kandri memiliki potensi investasi ketahanan pangan melalui kegiatan menanam yang dilakukan di tiap rumah tangga. Kegiatan tersebut sudah direplikasi di wilayah lainnya di Kota Semarang dan sekitarnya. Semakin banyak kegiatan ini dilakukan, maka akan berpotensi untuk meningkatkan ketahanan kota, terutama dari permasalahan ketahanan pangan.

Kata Kunci: Jejaring Kerjasama Stakeholder, Ketahanan Sosial, Ketahanan Ekonomi, Komunitas

STAKEHOLDER COOPERATION NETWORK PATTERN ON SOCIAL ECONOMIC RESILIENCE (case study in Kelurahan Plalangan and Kandri, Semarang City)

ABSTRACT

**Nanda Cahyani Putri
21040113120007**

Urban farming is one of the solutions that can be done widely by the community to improve the resilient city. Urban farming provides a direct impact on family and community-scale. In Semarang City, there are two examples of areas that have established an environmental management system with urban farming concept, Kelurahan Plalangan and Kandri. Although both areas implement the urban farming systems, those two sub-districts have different characteristics. Kelurahan Plalangan still apply urban farming with conventional system while Kandri has applied it with modern system, that is aquaponic.

The purpose of this research is to find out how networking community cooperation pattern improves social and economic resilience through urban farming activities. The method used is qualitative approach, with data collection techniques by deep interview. From the result, there are differences of governance system between Plalangan and Kandri. Plalangan is developed with personal approach while Kandri with an institutional approach. Environmental management in Plalangan is implemented by a community group called KWT-Mulya Sejahtera. KWT-Mulya Sejahtera initiated by Mrs. Yani as group leader. The formation of cooperation is done by Mrs. Yani to increase physical and non-physical assets. Kandri was initiated by several stakeholders, which then formed a cooperation network with external stakeholder. After getting supports, Kandri formed a management system by forming two new groups, Kelompok Tani and Sie Pariwisata, and strengthening PKK's performance as Sie UMKM.

The development that dominated by personal approaches grew slowly compared to institutional approaches. Plalangan has been run for 5 years and has benefited from networking process in the third year, while Kandri has been run for 1 year and has benefited from networking process. This is caused by the number of internal stakeholders who have high interest and the amount of support received by Kandri. Although Plalangan was growing slowly, it has good adaptation activities, such as savings, markets, garbage banks etc, so that the existence of KWT-Mulya Sejahtera as executor can be maintained.

The benefits of networking received from these two locations have an impact on socio-economic resilience. Plalangan and Kandri have potential to develop a wider network of cooperation with external stakeholders. Economically, Plalangan has excellent activities in the form of Kantong SMS and Bank Sayur Mayur, while Kandri has excellent activities in the form of educational tourism activities. Both Plalangan and Kandri have potential for resilience of food security through planting activities in each household. The activities of Plalangan and Kandri have been replicated in other areas in Semarang city. The more these activities has been done, the more potential they owned to improve the resilience city, especially from food security problem.

Keywords: *Stakeholder Cooperation Network, Social Resilience, Economic Resilience, Community*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pola Jejaring Kerjasama *Stakeholder* dalam Ketahanan Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus: Kelurahan Plalangan dan Kandri, Kota Semarang)” dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Artiningsih, S.T, M.Si selaku dosen pembimbing, motivator dan Ibu di kampus, terimakasih atas bantuannya Bu.
2. Samsul Marif, S.P, M.T dan Dr. Mussadun, S.T., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk penyusunan tugas akhir saya.
3. Mama, Bapak, dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang.
4. Ahmad Aulia Nur Haq, partner tugas akhir yang membantu, mendukung dan selalu memberikan semangat selama proses penyusunan tugas akhir
5. Teman survei dan sahabat tersayang; Susi, Fitria, Hafsat, Endo, Ceka, Yaya, Yus, Fitri, Fajri, Ayu, Renda, Dini, Yogi dan Pucil yang mau direpotin dan selalu perhatian buat segera menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh teman-teman PWK Undip yang telah memberikan semangat dan perhatian khususnya PWK 2013, HMTP 2014, HMTP 2015 dan Planologeek 2015.
7. Seluruh dosen dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro yang telah membantu selama masa perkuliahan, serta Pak Mardwi Rahdriawan yang berperan ganda menjadi informan dan tempat curhat yang asik selama survei.
8. Semua informan, baik di Kelurahan Plalangan atau Kandri serta pegawai kedinasan yang meluangkan waktu untuk berbagi informasi dan pengalaman.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyusun tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini mungkin ada beberapa kesalahan yang tidak disengaja. Segala masukan, berupa saran dan kritik yang membangun akan saya terima. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberika manfaat.

Semarang, November 2017

Nanda Cahyani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PRIBADI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi Kasus.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Metode Penelitian	9
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	12
1.8 Sistematika Penulisan	15
BAB II JEJARING KERJASAMA STAKEHOLDER UNTUK MEMBANGUN	
 KETAHANAN KOTA	16
2.1 Pengertian Kota yang Berketahanan dalam Konteks <i>Sustainable Development</i>	16
2.2 Pembangunan Inklusif	18

2.3 Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i>	18
2.4 Akibat Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> terhadap Ketahanan Sosial dan Ekonomi..	21
2.5.1 Ketahanan Sosial.....	22
2.5.2 Ketahanan Ekonomi.....	24
2.5 Teori Identifikasi Kerjasama <i>Stakeholder</i>	25
2.6.1 Analisis <i>Timeline</i>	26
2.6.2 Analisis <i>Stakeholder (Stakeholder Analysis)</i>	26
2.6.3 Analisis Fase-Fase Penting	27
2.6.4 Analisis Jejaring Sosial	28
2.6 Sintesis Kajian Literatur	29
2.6.1 <i>Literature Map</i> Penelitian	29
2.6.2 <i>Literature Framework</i>	30

BAB III PROFIL KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KOTA SEMARANG SERTA JEJARING *STAKEHOLDER* DI KELURAHAN PLALANGAN DAN KANDRI .32

3.1 Strategi Ketahanan Kota Semarang terhadap Risiko Bahaya di Kota Semarang	32
3.2 Kebijakan Pembangunan Berbasis Masyarakat di Kota Semarang	35
3.3 Konsep Pembangunan Kelurahan Plalangan dan Kandri	36
3.2.1 Kelurahan Plalangan	36
3.2.2 Kelurahan Kandri.....	39

BAB IV ANALISIS JEJARING KERJASAMA *STAKEHOLDER* DALAM KETAHANAN SOSIAL EKONOMI.....42

4.1 Kronologi dan Peran <i>Stakeholder</i> RW 1 Kelurahan Plalangan	42
4.1.1 Kronologi Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> di RW 1 Kelurahan Plalangan....	43
4.1.2 Peran <i>Stakeholder</i> dan Pembentukan Sistem Tata Kelola di RW 1 Kelurahan Plalangan.....	51
4.2 Kronologi dan Peran <i>Stakeholder</i> RW 4 Kelurahan Kandri	55
4.2.1 Kronologi Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> di RW 4 Kelurahan Kandri	56
4.2.2 Peran <i>Stakeholder</i> dan Pembentukan Sistem Tata Kelola di RW 4 Kelurahan Kandri	71
4.3 Pola Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> dan Siklus Adaptasi.....	80
4.4 Akibat Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> di Kelurahan Plalangan dan Kandri	94
4.4.1 Aspek Lingkungan	95
4.4.2 Aspek Sosial.....	96

4.4.3 Aspek Ekonomi.....	105
4.5 Temuan Kelurahan Plalangan dan Kandri	109
BAB V PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan.....	122
5.2 Rekomendasi.....	123
5.2.1 Rekomendasi untuk RW 1 Kelurahan Plalangan	123
5.2.2 Rekomendasi untuk RW 4 Kelurahan Kandri.....	123
5.2.3 Rekomendasi untuk Pemerintah.....	124
5.2.4 Rekomendasi untuk Masyarakat	124
5.3 Keterbatasan Studi	124
5.4 Rekomendasi Studi Lanjutan	125
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	11
Tabel I.2	Indikator Analisis.....	13
Tabel II.1	Indikator SDG's dalam Pengembangan Kawasan dengan Konsep Pertanian Perkotaan	17
Tabel II.2	Matrix Prioritas Stakeholder.....	27
Tabel II.3	Literatur Operasional.....	31
Tabel III.1	Tekanan dan Guncangan Kota Semarang	33
Tabel III.2	Inisatif Prioritas Program 100 RC Semarang	33
Tabel III.3	Unit Kerja Kelompok Wanita Tani – Mulya Sejahtera	39
Tabel IV.1	Tabel Pengkodean Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2012 – 2013 ..	44
Tabel IV.2	Tabel Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2014-2015	45
Tabel IV.3	Tabel Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2016-2017	46
Tabel IV.4	Daftar <i>Stakeholder</i> yang Terlibat dalam Pengembangan RW 1 Kelurahan Plalangan .	53
Tabel IV.5	Daftar <i>Stakeholder</i> yang Terlibat dalam Pengembangan RW 1 Kelurahan Plalangan .	53
Tabel IV.6	Matrix Prioritas <i>Stakeholder</i> RW 1 Kelurahan Plalangan	54
Tabel IV.7	Kronologi Pembentukan Kampung Akuaponik	60
Tabel IV.8	Tabel Kronologi Pengembangan Kampung Akuaponik	65
Tabel IV.9	Karakteristik Kelompok Tani dan Sie Pariwisata	72
Tabel IV.10	Daftar <i>Stakeholder</i> yang Terlibat Dalam Pembentukan Kampung Akuaponik	74
Tabel IV.11	Peran <i>Stakeholder</i> yang Terlibat Dalam Pengembangan Desa Wisata Akuaponik	76
Tabel IV.12	Matrix Prioritas <i>Stakeholder</i> Kampung Akuaponik Kandri.....	77
Tabel IV.13	Katagori <i>Stakeholder</i> dalam Mekanisme Jejaring <i>Stakeholder</i> di RW 1 Kelurahan Plalangan.....	83
Tabel IV.14	Katagori <i>Stakholder</i> dalam Jejaring <i>Stakeholder</i> di RW 4 Kelurahan Kandri.....	87
Tabel IV.15	Derajat Keterlibatan Antar Stakeholder	109
Tabel IV.16	Derajat Keterlibatan <i>Sakeholder</i>	111
Tabel IV.17	Rumusan Perluasan Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> di RW 1 Kelurahan Plalangan	114
Tabel IV.18	Rumusan Perluasan Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> Di Rw 4 Kelurahan	115
Tabel IV.19	Potensi Ketahanan Sosial Ekonomi Kelurahan Plalangan Dan Kandri	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kelurahan Plalangan dan Kandri.....	6
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran Studi.....	8
Gambar 1.3	Kerangka Analisis Penelitian	14
Gambar 2.1	Model Kolaboratif Tata Kelola	20
Gambar 2.2	Siklus Adaptasi.....	22
Gambar 2.3	<i>Framework</i> Analisis Stakeholder Diilustrasikan dalam Analisis <i>Timeline</i>	28
Gambar 2.4	<i>Literature Map</i>	29
Gambar 2.5	<i>Literature Framework</i>	30
Gambar 3.1	Strategi Ketahanan Kota Semarang melalui Kegiatan Pertanian Perkotaan	34
Gambar 3.2	Peta Kawasan Pengembangan RW 1 Kelurahan Plalangan	37
Gambar 3.3	Taman Toga dan Tanaman Pekarangan Kelurahan Plalangan	38
Gambar 3.4	Peta Kawasan Pengembangan Desa Wisata Akuaponik	40
Gambar 3.5	Penerapan Akuaponik Kelurahan Kandri.....	41
Gambar 4.1	Pengkodean Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2012 - 2013.....	44
Gambar 4.2	Pengkodean Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2014-2015.....	45
Gambar 4.3	Pengkodean Timeline Kegiatan KWT-Mulya Sejahtera Tahun 2016-2017.....	46
Gambar 4.4	Kronologi Pembentukan Kerjasama Pengembangan PTP di RW 1 Kelurahan Plalangan	49
Gambar 4.5	Kondisi Taman Hebal RW 1 Kelurahan Plalangan	50
Gambar 4.6	<i>Timeline</i> Kegiatan Pengembangan Desa Wisata Akuaponik Hingga Agustus 2017..	57
Gambar 4.7	Kronologi Pembentukan Kampung Akuaponik	59
Gambar 4.8	Kondisi Akuaponik Milik Ompi Sebelum dan Sesudah Revitalisasi	62
Gambar 4.9	Kondisi Taman Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	62
Gambar 4.10	Musyawarah Nasional: Peresmian Kampung Akuaponik Kelurahan Kandri	63
Gambar 4.11	Kronologi Pengembangan Kampung Akuaponik.....	65
Gambar 4.12	Pemberian Penghargaan Lomba Sapta Pesona Kota Semarang	66
Gambar 4.13	Dokumentasi Lomba Kelurahan Terbaik Regional Jawa-Bali 2017	67
Gambar 4.14	Dokumentasi Kunjungan di Kampung Akuaponik (1).....	70
Gambar 4.15	Dokumentasi Kunjungan di Kampung Akuaponik (2).....	70
Gambar 4.16	Hubungan Kerjasama Desa Wisata Kandri Yang Seharusnya	76

Gambar 4.17 <i>Logical Framework</i> RW 1 Kelurahan Plalangan dalam Pengelolaan Pertanian Perkotaan.....	81
Gambar 4.18 Pola Jejring Kerjasama di RW 1 Kelurahan Plalangan	84
Gambar 4.19 <i>Logical Framework</i> RW 4 Kelurahan Kandri dalam Pengelolaan Pertanian Perkotaan	85
Gambar 4.20 Pola Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> di RW 4 Kelurahan Kandri	88
Gambar 4.21 Fase-Fase Penting Perkembangan Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i>	89
Gambar 4.22 Siklus Adaptasi RW 1 Kelurahan Plalangan	91
Gambar 4.23 Sintesis Siklus Adaptasi Jejaring Kerjasama RW 1 Kelurahan Plalangan	92
Gambar 4.24 Siklus Adaptasi RW 1 Kelurahan Kandri.....	93
Gambar 4.25 Sintesis Siklus Adaptasi Jejaring <i>Stakeholder</i> RW 4 Kelurahan Kandri.....	94
Gambar 4.26 Kondisi Kebun Bibit RW 1 Kelurahan Plalangan.....	95
Gambar 4.27 Kondisi Lingkungan Kampung Akuaponik.....	96
Gambar 4.28 Kegiatan Minggu Pagi (Pasar Pagi) RW 1 Kelurahan Plalangan.....	97
Gambar 4.29 Persentase Kronologis RW 1 Kelurahan Plalangan	98
Gambar 4.30 Kebun Herbal RW 3 Kelurahan Plalangan.....	99
Gambar 4.31 Karakteristik Masyarakat Terhadap Perkembangan Kampung Akuaponik	100
Gambar 4.32 Alur Penularan Informasi Sistem Akuaponik.....	101
Gambar 4.33 Lokasi Kepemilikan Akuaponik Per Agustus 2017	102
Gambar 4.34 Grafik Kepemilikan Akuaponik dari Awal Pengembangan Hingga Agustus 2017 .	103
Gambar 4.35 Persentase Kronologis RW 4 Kelurahan Kandri Hingga Agustus 2017	103
Gambar 4.36 Sistem Akuaponik Milik Ibu Kismi	104
Gambar 4.37 Korelasi Kegiatan Pertanian Perkotaan dengan Unit Kegiatan Lainnya.....	106
Gambar 4.38 Manfaat Ekonomi di Kampung Akuaponik	108
Gambar 4.39 Sosiogram Berdasarkan Fase Keterlibatan RW 1 Kelurahan Plalangan	110
Gambar 4.40 Sosiogram Berdasarkan Fase Keterlibatan RW 4 Kelurahan Kandri.....	112
Gambar 4.41 Potensi Perkembangan Jejaring <i>Stakeholder</i> di RW 1 Kelurahan Plalangan Berdasarkan Fase Keterlibatan.....	113
Gambar 4.42 Potensi Perkembangan Jejaring <i>Stakeholder</i> di RW 4 Kelurahan Kandri Berdasarkan Fase Keterlibatan	115
Gambar 4.43 Analisis Pola Jejaring Kerjasama <i>Stakeholder</i> Terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Pembangunan Berkelanjutan.....	119
Gambar 4.44 Implikasi Jejaring Kerjasama Terhadap Penularan Motivasi di Wilayah Lain	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Informan.....	129
Lampiran 2: Proses <i>Snowballing</i>	130
Lampiran 3: Cuplikan Informasi	132
Lampiran 4: Manuskrip.....	143
Lampiran 5: Pembobotan Keterlibatan Stakeholder	167
Lampiran 6: Unit Kasus	169